

## **Membangun Keterampilan Komunikasi Peserta Didik Madrasah: Eksplorasi Pelibatan Kegiatan Muhadharah dalam Proses Pembelajaran**

**Adisti Aulia Sudrajat\*, Noorazmah Hidayati, & Abdullah**

Universitas Islam Negeri Palangka Raya

Jln. G.Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah,  
73112, Indonesia

**Email: sudrajatadistiaulia@gmail.com\*, noorazmahhidayati@gmail.com,  
abdullah@iain-palangkaraya.ac.id**

**Abstract:** *This study aims to describe muhadarah activities can build students' communication skills at MTs Muslimat NU Palangka Raya. There have been problems with students' lack of ability to communicate, lack of self-confidence, fear and so on. Muhadarah activities are activities to deliver speeches or lectures related to religion or achieve goals, especially in communication skills. The method used is qualitative descriptive with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that muhadarah activities are carried out routinely and in a structured manner, and have a positive impact on communication skills. This can be seen from the increase in good communication skills, self-confidence, assertiveness and self-control. The conclusion is that muhadarah activities can run effectively if they are carried out consistently and receive maximum guidance. Suggestions are given to continue to develop the implementation of muhadarah activities in line with Islamic values and can help students' communication skills, as reflected in the verses of the Qur'an, one of which is QS. An-Nahl verse 125 and the hadiths of the Prophet SAW.*

**Keywords:** *Communication Skills, Muhadarah, MTs Muslimat NU Palangka Raya.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan muhadarah dapat membangun keterampilan komunikasi siswa di MTs Muslimat NU Palangka Raya. Telah terjadi permasalahan kurangnya kemampuan siswa dalam berkomunikasi, kurang percaya diri, rasa takut dan sebagainya. Kegiatan muhadarah adalah kegiatan menyampaikan pidato atau ceramah terkait agama maupun mencapai tujuan khususnya dalam keterampilan komunikasi. Metode yang digunakan adalah berupa kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan muhadarah dilaksanakan secara rutin dan terstruktur, mampu berdampak positif terhadap keterampilan komunikasi. Terlihat dari meningkatnya kemampuan berkomunikasi yang baik, percaya diri, ketegasan dan pengendalian diri. Kesimpulan bahwa kegiatan muhadarah dapat berjalan efektif jika dilaksanakan secara konsisten serta mendapatkan bimbingan maksimal. Saran diberikan agar terus mengembangkan Pelaksanaan kegiatan muhadarah selaras dengan nilai-nilai Islam dan dapat membantu keterampilan komunikasi pada siswa, sebagaimana tercermin dalam ayat Al-Quran salah satunya QS. An-Nahl ayat 125 dan hadis-hadis Nabi SAW.

**Kata Kunci:** *Keterampilan Komunikasi, Muhadarah, MTs Muslimat NU Palangka Raya*

## PENDAHULUAN

Rumusan Masalah pertama bagaimana keterampilan komunikasi siswa di MTs Muslimat Nu Palangka Raya, Kedua Apa saja langkah-langkah kegiatan muhadarah di MTs Muslimat Nu Palangka Raya, Ketiga Bagaimana pelaksanaan kegiatan muhadarah dalam membangun keterampilan komunikasi siswa di Mts Muslimat Nu Palangka Raya. Maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui keterampilan komunikasi siswa di sekolah/madrasah, untuk mengetahui langkah-langkah kegiatan muhadarah dan mengetahui pelaksanaan kegiatan muhadarah dalam membangun keterampilan komunikasi siswa di MTs Muslimat Nu Palangka Raya.

Pendidikan sangat menentukan (Abdullah, 2015) dan berperan mengembangkan kemampuan dan berperilaku, bertujuan mengembangkan potensi siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, berilmu, keterampilan komunikasi, kreatif, mandiri dan memiliki rasa bertanggung jawab (Komariah, 2021). Pendidikan merupakan fondasi yang utama salah satunya segi dalam keterampilan komunikasi membawa perubahan pada siswa (Nugraha & Faridatussalam, 2024). Dalam proses pendidikan, guru merupakan figur yang patut dihormati oleh para siswa (Oktafiami & Rizqa, 2024). Penampilan guru saat mendidik dapat membangkitkan rasa kepercayaan diri pada siswa, sementara perilaku mereka akan menjadi contoh yang akan diikuti oleh siswa (Sapuadi & Nuraini, 2019). Demikian juga etika guru yang baik melahirkan perilaku baik, sebaliknya etika buruk menghasilkan perilaku buruk (Abdullah, 2017b).

Pada zaman semakin maju pendidikan keterampilan dalam berkomunikasi sangat penting dalam kehidupan, karena dalam kehidupan sehari-hari diperlukan komunikasi (Andrianto, 2019). Komunikasi merupakan landasan keberhasilan pembelajaran (Nissa, 2025).

Sebagai seorang guru, dan seorang siswa penting kemampuan dalam keterampilan komunikasi yang baik, mulai dari kemampuan berbicara dan mendengarkan hingga memahami ma Komunikasi merupakan landasan keberhasilan pembelajaran. teri dan berpartisipasi (Karoma, 2023).

Membangun keterampilan komunikasi sangatlah penting dikembangkan terutama pada era digital di zaman yang semakin maju dan modern sehingga mengharuskan setiap individu seharusnya mampu baik dan benar dalam keterampilan berkomunikasi (Rahmi, 2024). Namun faktanya hal ini masih menjadi masalah dikarenakan banyak kurang mampu atau belum bisa dalam komunikasi khususnya bagi anak sekolah karena banyak siswa yang masih belum bisa berkomunikasi dengan baik, memiliki rasa takut dan gugup, tidak percaya diri, serta hal lain (Maulidina & Khaer, 2025). maka sebab dari itu membangun keterampilan komunikasi dimulai sekarang terutama untuk anak sekolah diajarkan untuk mempersiapkan di masa kedepannya (Yusuf, 2025).

Penelitian sebelumnya sudah membahas tentang cara meningkatkan *publik speaking* namun keterampilan komunikasi masih minim terutama dalam kegiatan muhadarah yang hanya berfokus di pesantren (Kholid, 2025). Adapun kebaruan dari penelitian-penelitian sebelumnya adalah dalam membangun keterampilan komunikasi terkhusus kegiatan Muhadarah di sekolah menjadi hal yang penting untuk dilakukan atau diteliti. Keunikan penelitian ini dilakukan sekolah akreditasi A yang mengalami kerendahan dalam berkomunikasi meskipun ada kegiatan muhadarah maka penelitian ini menarik untuk dilakukan bagaimana dapat membangun keterampilan komunikasi siswa di sekolah melalui kegiatan muhadarah. Pentingnya penelitian ini dilakukan pada zaman semakin modern karena keterampilan dalam komunikasi sangat menjadi faktor yang utama dalam mencapai kehidupan sehari-hari. kegiatan

muhadarah di sekolah MTs Muslimat NU yang memiliki kegiatan keagamaan, menyediakan audiens seluruh pihak sekolah menyaksikan, kegiatan keagamaan atau penyampaian keagamaan yang terkandung didalamnya, adanya seperti ajang perlombaan dimana mendapatkan juara dan penghargaan serta keunggulan lainnya sehingga hal ini menarik perhatian penelitian namun memiliki permasalahan. Seperti kurangnya fasilitas yang memadai dalam kegiatan muhadarah, peran guru yang kurang maksimal, siswa yang masih merasa cemas, tidak percaya diri dan lain sebagainya meskipun sekolah akreditasi A dan memiliki visi misi yang baik. Sehingga hal ini menjadi ketertarikan dalam meneliti (Andrianto, 2019). Keterampilan komunikasi perlu adanya pengembangan potensi dimiliki untuk menyiapkan generasi yang baik dimasa depan (Hasani, 2023). Tercermin dalam perilaku seorang siswa merasakan kepercayaan diri, mereka dapat mengambil langkah aktif dalam mengembangkan potensi dimiliki (Ruhaniah, 2025). Sebab, ketika seseorang yakin pada dirinya, mereka akan menjadi lebih mampu menghadapi berbagai tantangan (Puspitasari, 2024).

Adanya muhadarah maka memudahkan dan memadukan diri mereka dengan kegiatan islami dan melatih keterampilan komunikasi untuk tantangan pendidikan kontemporer, yang memperkaya pengalaman belajar dan memperluas ilmu (Eva Latipah & Hasan, 2023). Sebagaimana dinyatakan dalam QS. Al-Rahman Ayat 1-4 yang berbunyi: *(Allah) Yang Maha Pengasih. telah mengajarkan Al-Qur'an. Dia menciptakan manusia. Dia mengajarnya pandai menjelaskan* (Haramain, 2022).

## KONSEP TEORI

### Keterampilan Komunikasi

Menurut Abizar artinya komunikasi adalah berbagi informasi serta pengalaman antara pihak satu dengan pihak lainnya dalam mengembangkan daya pikir (Aulia, 2023). Sedangkan menurut Hardjana

menyatakan bahwa Komunikasi adalah penyampaian menerima gagasan dan makna, baik berupa informasi, ide, pengetahuan atau dari melalui pengirim kepada sang penerima (Maryanti, 2012).

Pendapat Lindenfield ada empat indikator tentang keterampilan komunikasi, yakni (1) komunikasi yang baik; (2) ketegasan; (3) kepercayaan diri; dan (4) bisa mengendalikan perasaan (D. Utomo & Harmiyanto, 2016). Percaya diri adalah yang merasa yakin perasaan seseorang dan beranggapan bahwa semua akan dalam keadaan baik-baik saja (Badiah & Sholikhah, 2025). Dan didukung oleh teori pembelajaran yang menekankan bahwa keterampilan berkembang melalui praktik langsung dan teori belajar sosial adalah bahwa siswa belajar dari observasi, mencontoh, dan latihan berulang (Erlangga, 2017).

### Muhadarah

Muhadarah pertama pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Quran dan beserta arti, selanjutnya penyampaian materi, dengan melalui kegiatan muhadarah secara berpidato dan berdakwah selanjutnya kegiatan seputar penguatan seni dan bakat, berdoa dan terakhir penutup (Yuyun & Bakhrudin, 2023). Muhadarah berasal dari Bahasa Arab "*haadhara-yuhaadhiru-Muhadharatan*" yang artinya menghadiri atau menghadirkan (Ventura, 2025). Muhadarah yang berarti tempat yang dihadiri oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan yang tertentu (Albaihaqi, 2024). istilah muhadarah juga diartikan sebagai kegiatan yang dihadiri untuk berlatih berkomunikasi (Dliyauddin, 2019).

Nasaruddin Latif mendefinisikan muhadarah secara bahasa adalah kegiatan keagamaan atau ceramah dan juga kegiatan berpidato untuk melatih keterampilan berkomunikasi dan menyampaikan agama serta tujuan (Oktari, 2017). Syakir Asmuni mengungkapkan kegiatan muhadarah yaitu merupakan pengetahuan atau kegiatan

untuk membangun keterampilan komunikasi dan melatih cara berkomunikasi dengan berseni cara berceramah atau berpidato (Adama & Mufidah, 2022).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Pendekatan adalah Kualitatif deskriptif (Maulida, 2025). Menurut J.R. Raco, penelitian metode kualitatif adalah penelitian mencari suatu masalah atau peristiwa yang fakta atau kebenarannya dapat dipahami dan ditemukan bagi peneliti untuk menelusurinya (Syahrendi, 2024). Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif yaitu mengumpulkan yang dapat menghasilkan data berupa deskriptif berdasarkan dengan kata-kata tertulis dari lisan orang yang diteliti dan perilaku yang diamati (Waruwu, 2023).

Laporan penelitian memuat informasi deskriptif yang disajikan dalam bentuk kata-kata dan dukungan fakta pada penyajian Subhaktiyasa, 2025). Data tersebut mencakup wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lainnya (Azzaki, 2025). Pendekatan kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi (Marshall, & Rossman, 2020). Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif ditunjukkan dengan mendeskripsikan kejadian-kejadian yang ditemukan dalam penelitian (Nurrisa & Hermina, 2025). Menggambarkan hasil penelitian yang sesuai dengan apa ditemukan mencari kebenaran dan mengkaji secara dalam jangka waktu tertentu (Rustamana, 2024).

Tempat penelitian ini dilaksanakan di sekolah Mts Muslimat Nu yang beralamat di Jl. Jati No.41 Rt 002 Rw 003 kel. Panarung, Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya, Prov. Kalimantan Tengah. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan dari penelitian (Sholeha & Sofa, 2024).

Sumber data informan penelitian ini adalah siswa kelas VIII A. Sedangkan untuk subjek dalam penelitian ini, yakni

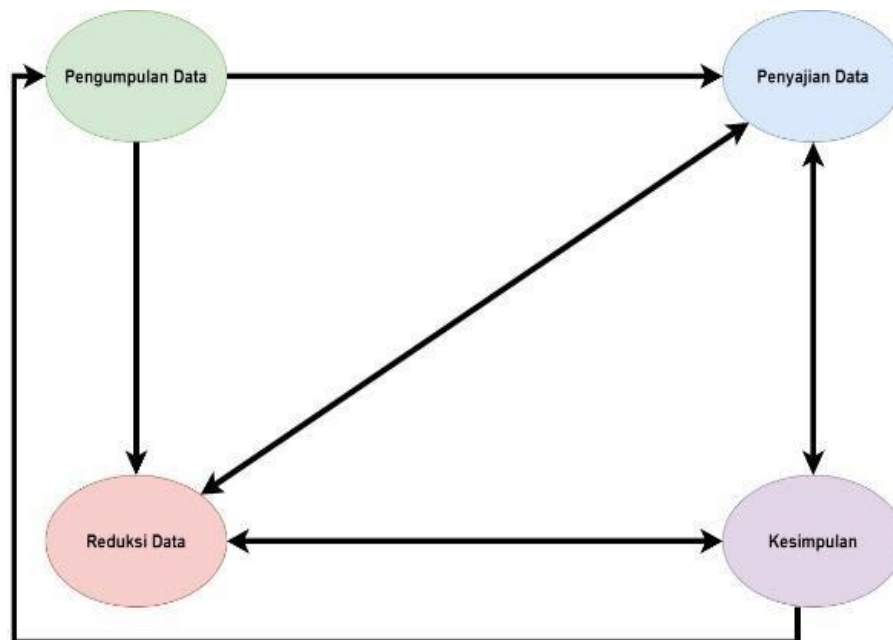
mewancarai kordinator muhadharah, wali kelas VIII A dan guru pembimbing muhadarah atau guru agama satu orang. Jumlah menjadi sumber data ada 3 orang yang diambil secara *sampling Purposive* yang berdasarkan kriteria relevan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mendalam tentang topik yang diteliti. Penelitian dan observasi ini dilaksanakan pada 27 September 2024 sampai 14 Januari 2025. Data sekunder dalam penelitian adalah data kegiatan muhadarah, struktur muhadarah, dan keadaan di Mts Muslimat Nu Palangka Raya selain itu data yang mendukung penelitian seperti buku, artikel serta dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini (Khairum, 2025).

Observasi yang dilakukan adalah kegiatan muhadarah, mengamati peran kordinator, wali kelas VII A, dan guru agama satu orang dalam melatih keterampilan komunikasi dan mengamati langkah-langkah kegiatan muhadarah yang sebelum dan sesudah serta mengamati sejauh mana perubahan dan keefektifan membangun keterampilan komunikasi ini melalui kegiatan muhadarah. Instrumen wawancara terdiri 20 pertanyaan tentang muhadarah dan keterampilan siswa yang dilakukan wawancara kepada guru kordinator muhadarah, wali kelas VII A dan satu orang guru agama atau pelatih muhadarah. Dokumentasi diperoleh melalui kegiatan guru kordinator muhadarah, wali kelas VII A, guru agama satu orang dalam membangun keterampilan komunikasi, langkah-langkah kegiatan muhadarah dalam membangun keterampilan komunikasi, dokumentasi siswa sebelum dan sesudah dalam kegiatan muhadarah dan hasil pedoman, evaluasi kegiatan muhadarah siswa Kelas VII A.

Reduksi data Teknik pengabsahan data menggunakan teknik (Nurfajriani, 2024). untuk menguji kevalidan (Susanto, 2023). Dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data (Husnullail & Jailani, 2024). Pertama, pengumpulan data Setelah data terkumpul dibuat menjadi

narasi (Syahran, 2020). Kedua, data peneliti melakukan melalui bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, serta menyingkirkan hal yang dianggap tidak perlu (Istiqomah & Rifai, 2025). Ketiga, penyajian data peneliti menyajikan

penjelasan hasil penelitian Keempat, peneliti melakukan penarikan kesimpulan (Saadah, 2022). Yang dilakukan dengan metode kualitatif dengan dokumentasi, wawancara dan dokumentasi.



**Gambar 1.1 Analisis data**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Muhadarah di konteks madrasah sebagai kegiatan keagamaan serta melatih menyiapkan dan menyampaikan materi di saksikan oleh banyak orang (Fakhira, 2024). Dalam upaya membangun keterampilan komunikasi siswa, muhadarah sebagai kegiatan memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih secara langsung (Fadillah, 2020). Kontribusi mekanisme pembelajaran sangat besar terutama muhadarah memberikan unsur penting seperti latihan terstruktur, interaksi sosial, belajar dalam mengelola percaya diri, ucapan, sikap, intonasi serta menyesuaikan bahasa (Wahyuni, 2023). Dengan demikian mekanisme pembelajaran dengan pratik nyata, bimbingan bertahap, serta evaluasi. Namun efektivitas mekanisme pembelajaran ini tidak lepas dari keterbatasan yang ada di

MTs Muslimat NU Palangka Raya. Secara praktis muhadarah dapat menjadi dasar pengembangan ekstrakurikuler dan kebijakan kurikulum di madrasah untuk meningkatkan keterampilan siswa sekaligus menanamkan nilai-nilai agama didalamnya namun penelitian ini memiliki keterbatasan hanya dilakukan disalah satu madrasah seperti kurangnya fasilitas yang memadai dalam kegiatan muhadarah, peran guru yang kurang maksimal, siswa yang masih merasa cemas, tidak percaya diri dan lain sebagainya meskipun sekolah akreditasi A dan memiliki visi misi yang baik. Dan fokus penelitian hanya kelas VII A karena kelas unggulan dan masih ada beberapa siswa yang kurang maksimal dalam keterampilan komunikasi.

Penelitian sebelumnya terdapat beberapa persamaan dan perbedaan yang jelas, penelitian terdahulu bahwa

muhadarah salah satunya dapat memberikan kemampuan komunikasi yang baik tetapi jika tidak dilaksanakan secara rutin kegiatan muhadarah maka hasilnya tidak signifikan yang tidak disertai umpan balik (Siregar & Setiawan, 2023). Namun dari keunikan penelitian ini adalah dilaksanakan kegiatan muhadarah di sekolah yang memiliki kegiatan keagamaan, menyediakan audiens seluruh pihak sekolah menyaksikan, kegiatan keagamaan atau penyampaian keagamaan yang terkandung didalamnya, adanya seperti ajang perlombaan dimana mendapatkan juara dan penghargaan serta keunggulan lainnya sehingga hal ini menarik perhatian penelitian. Adapun fokus penelitian dibahas dibawah ini.

### **Keterampilan Komunikasi dalam Kegiatan Muhadarah**

Keterampilan komunikasi siswa menunjukkan perkembangan yang positif setelah diterapkannya secara rutin dalam kegiatan muhadarah (Hidayah & Rohman, 2024). Sebelumnya siswa memiliki kerendahan dalam komunikasi sebelum mengikuti kegiatan muhadarah siswa masih cenderung kurang berkomunikasi dengan baik, bersifat pemalu, memiliki rasa takut, rasa gugup saat didepan umum, kurangnya rasa kepercayaan diri, kesulitan dalam mengungkapkan ide dan gagasan serta faktor-faktor yang lainnya muncul (Rohmah, 2025). Terlaksana kegiatan muhadarah siswa mengalami perbaikan dan peningkatan dalam komunikasi, percaya diri, kelancaran dalam berkomunikasi, menyampaikan ide, penguasaan materi, bahkan secara umum (Salimah & Tajab, 2025).

Berdasarkan observasi, wawancara dan evaluasi kegiatan muhadarah, keterampilan komunikasi siswa Mts Muslimat Nu Palangka Raya Kalimantan Tengah semakin meningkatkan, terutama pada aspek yang sesuai empat indikator dari lindefield terfokus aspek utama penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### ***Komunikasi yang baik***

Komunikasi siswa sebelum kegiatan muhadarah mengalami sering sulit untuk menyampaikan ide pokok pembahasan dan juga gagasan (Mariana, 2025). Saat berdiskusi dikelas maupun dengan oranglain bahkan secara umum sering merasakan gugup dan ketakutan hingga mengalami kecemasan dalam komunikasi sehingga mengurangi komunikasi dengan baik dan jelas. Adanya kegiatan muhadarah banyak siswa yang mampu menyusun rangkaian kata dan kalimat serta ide dan gagasan dari mereka (Jannah & Supriadi, 2024). Siswa jadi lebih mudah berkomunikasi yang baik bahkan didepan umum, siswa juga banyak mampu menyusun dalam teks pidato dengan sistematis, mampu menyampaikan pesan secara terstruktur dan mudah dipahami (Aprilla, 2025).

### ***Ketegasan***

Komunikasi sebelum terlaksananya kegiatan muhadarah memiliki rasa kurang kematangan dalam komunikasi, kurangnya dalam notasi kejelasan dalam berbicara dan kurang mengapreasikan diri (F. Istiqomah & Juansah, 2024). Setelah ada kegiatan muhadarah maka terbangun lah ketegasan dalam berkomunikasi, cara berkomunikasi yang sehat dan efektif, dapat menyampaikan pendapat, perasaan yang jelas, baik, jujur, dan bisa saling menghargai (Wulur & Yasin, 2025).

### ***Kepercayaan Diri***

Siswa sering kali mengalami rasa kepercayaan diri yang kurang, rasa takut, rasa cemas dan gugup (Faramita, 2024). Sehingga saat hadir kegiatan muhadarah percaya diri menjadi faktor yang utama (Arianto, 2024). Kepercayaan diri pada siswa meningkat mampu menyampaikan pesan baik dan efektif, membangun hubungan yang kuat, mampu dalam menyelesaikan permasalahan, tumbuh rasa percaya diri dan dapat meningkatkan keterampilan komunikasi.

### ***Mengendalikan Perasaan***

Sebelum muhadarah siswa sering kali tidak bisa mengelola perasaannya dan tidak

mampu mengelola perasaan emosi dalam berkomunikasi (Khadijah & Ramayani, 2023). kegiatan muhadarah tercipta siswa mengalami perubahan dapat mampu mengelola emosi, perasaan, mampu menjaga komunikasi dan juga menciptakan komunikasi serta lingkungan positif. Siswa dapat memilih kalimat pesan disampaikan dan tindakan tepat dalam setiap keadaan. Memiliki rasa empati antar sesama, kemampuan menyimak dan merespon, dan membangun keterampilan komunikasi (Hidayati, 2025).

Muhadarah bukan hanya menjadi sarana dakwah dan berbagi informasi pendidikan antar semua dalam melalui penyampaian dakwah dan pidato, tetapi juga sebagai solusi dalam membangun keterampilan komunikasi, terutama dalam keterampilan komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sosial dan pada zaman sekarang ini (Hasanah, 2025).

### ***Langkah-Langkah Dalam Kegiatan Muhadarah***

Kegiatan muhadarah dilaksanakan secara terstruktur dan rutin diterapkan (N. Aulia, 2025). adapun langkah-langkah sebagai berikut:

#### ***Menentukan Tema***

Kordinator dari muhadarah mengarahkan dalam menentukan tema setiap pertemuan kegiatan muhadarah dalam dua minggu sekali setelah ditentukan tema oleh kordinator muhadarah maka wali kelas mengarahkan setiap kelasnya agar berjalan efektif. Dan guru agama membantu melatih siswa yang tampil dalam muhadarah sesuai dengan tema dan tanggung jawab masing-masing individu.

#### ***Pembagian Jadwal Muhadarah***

Siswa kelas 7-9 MTs Muslimat Nu diberikan kesempatan semua kelas untuk tampil dalam kegiatan muhadarah dan dilakukan setiap siswa berkewajiban ikut dalam kegiatan muhadarah. Setiap kegiatan

muhadarah siswa diberikan kesempatan atau dipilih secara bergilir untuk tampil dalam kegiatan yang ada di muhadarah (Mahfudhoh, 2024). Dalam kegiatan muhadarah dilaksanakan setiap dua minggu sekali setiap pada hari selasa yang ditonton secara keseluruhan disekolah (Shobikah, 2018)..

#### ***Pendampingan dalam Kegiatan Muhadarah***

Kordinator muhadarah sebagai penanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan muhadarah, wali kelas memberikan arahan dalam kegiatan muhadarah serta menjadi pembimbing dalam kegiatan muhadarah seperti pidato, penampilan seni, pemilihan siswa yang bertugas dan sebagainya. Guru agama pembimbing yang mengarahkan dalam kegiatan agama dalam muhadarah contohnya ceramah, pembacaan doa, dan pelatihan kegiatan agama yang lain (Ariwibowo, 2024).

#### ***Latihan***

Siswa diberikan kesempatan dalam ruangan atau diluar jam pembelajaran untuk berlatih kegiatan muhadarah (Nurfadilah, 2023). Baik secara individu maupun kelompok secara bekerja sama (Muslim, 2024). Masing-masing setiap siswa dilatih tanggung jawab untuk melaksanakan dengan baik dalam kegiatan muhadarah (Anjaswara & Sopian, 2025). Kordinator muhadarah, wali kelas dan guru agama memberikan arahan dan tambahan untuk kegiatan muhadarah dapat dilaksanakan secara maksimal. Dilatih untuk percaya diri, menyampaikan pesan dengan baik, kejelasan dalam komunikasi, ekspresi wajah, bahasa tubuh, ketegasan, dan dapat mengendalikan perasaan (Syakirah, 2025).

#### ***Pelaksanaan Muhadarah***

Pelaksanaan kegiatan muhadarah dilakukan dilapangan sekolah yang disaksikan oleh semua pihak sekolah dan diberikan tanggapan setelahnya (Lestari & Saepudin, 2024). Siswa yang bertugas

dalam kegiatan muhadarah bertanggung jawab dan melaksanakan tugas dengan baik (Rohelah & Hanun, 2020).

#### *Evaluasi dan Umpan Balik*

Muhadarah setelah dilaksanakan, guru dan teman-teman tidak tampil memberikan tanggapan evaluasi sebagai refleksi dan motivasi dalam kegiatan muhadarah yang telah dilaksanakan dan untuk kedepannya. Langkah-langkah dalam kegiatan muhadarah dilaksanakan untuk melatih siswa berkontrobusi kegiatan muhadarah untuk mencapai tujuan, memberikan ruang aktif, keterampilan berkomunikasi, kreatif, dapat menambah ilmu, berpikir kritis, bertanggung jawab, memenuhi empat indikator dalam penelitian ini, serta manfaat lain (Hasanah & Kartika, 2021).

#### **Pelaksanaan Kegiatan Muhadarah**

Pelaksanaan muhadarah di MTs Muslimat Nu Palangka Raya Kalimantan Tengah Mampu membangun keterampilan komunikasi siswa. Kegiatan muhadarah membantu siswa melatih keterampilan komunikasi yang baik, ketegasan, percaya diri, dan dapat mengendalikan perasaan (Jannah & Pradana, 2024). Dalam kegiatan muhadarah juga dapat memberikan pelaksanaan kegiatan dengan baik dan efektif (Laili, 2024). Dalam kegiatan muhadarah dapat membantu melatih siswa bertanggung jawab dengan tugasnya, menyusun gagasan ide secara terstruktur, menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami, menerima masukan dan saling menghargai dan banyak manfaat yang muncul menurut para siswa dan guru berpendapat serta dari hasil observasi (Inti Oza, 2023).

Kegiatan muhadarah di sekolah Mts Muslimat Nu Palangka Raya Kalimantan Tengah merupakan bagian program kegiatan diluar mata pelajaran. Dalam kegiatan muhadarah dilaksanakan secara

rutin dan terjadwal setiap dua minggu sekali. Tujuan kegiatan muhadarah ini bertujuan untuk melatih siswa dalam menyampaikan pesan, komunikasi, percaya diri, pesan moral, dan nilai-nilai keagamaan didepan umum (Fitriyani & Hasanah, 2023). Pelaksanaan kegiatan muhadarah dilakukan secara sistematis agar siswa mampu menerapkan indikator keterampilan komunikasi (Kharisma & Hasan, 2025). Siswa diberikan waktu dan ruangan untuk pelatihan keterampilan komunikasi kegiatan muhadarah (Sapitra, 2024). Siswa diarahkan sesuai dengan ketentuan tugas yang diberikan, diberikan bimbingan dan arahan selama pelatihan diberikan waktu dan diluar jam pembelajaran (Shaleh, 2019). Pelaksanaan muhadarah dilaksanakan setiap Selasa pagi dilapangan sekolah ditonton semua orang dan diberikan tanggapan evaluasi serta penambahan penilaian tambahan untuk siswa yang melaksanakan dengan baik dan bagi siswa yang kurang maka dilakukan bimbingan dan dilaksanakan lagi untuk pertemuan selanjutnya kegiatan muhadarah. Guru dapat menggunakan berbagai macam cara atau teknik penilaian untuk mengetahui perkembangan belajar siswa secara menyeluruh (Abdullah, 2017a).

Muhadarah dilaksanakan secara bergiliran dari kelas VII sampe kelas IX. Kegiatan muhadarah diawali dengan Mc membawa acara pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Quran, pembacaan asmaul husna, pidato 3 bahasa yaitu bahasa arab, inggris, indonesia, selanjutnya ceramah, pembacaan doa, penutup dan ditambahkan dengan kegiatan penampilan seni maupun kegiatan yang lain di kegiatan muhadarah (Fithri, 2025). Peran kordinator sebagai mengarahkan proses kegiatan muhadarah yaitu kordinator mengarahkan, memberikan tema untuk muhadarah, waktu dalam pelaksanaan, serta menyediakan perlengkapan keperluan dalam kegiatan muhadarah (Rahmayanti & Lubis, 2024).



**Gambar 1. Kegiatan Muhadharah**

*(kutipan wawancara informan Wali kelas sebagai menentukan pembagian tugas pada siswanya disini peneliti mengamati peran wali kelas dari kelas VIII A. Wali kelas menyiapkan serta melatih siswa yang telah ditentukan masing-masing siswa dengan tugas yang ditanggungjawabkan. Dari kelas VIII A ada 30 siswa. Guru agama disini berperan untuk melatih siswa dalam perihal agama kegiatan muhadarah. setelah melakukan pelatihan maka akan dilakukannya kegiatan muhadarah setelah dua minggu ditampilkan didepan umum ditonton semua pihak sekolah dan dilaksanakan dilapangan sekolah dengan disediakan fasilitas dalam kegiatan muhadarah. Setelah pelaksanaan*

*muhadarah siswa dinilai oleh kepala sekolah dan guru bimbingan muhadarah serta kordinator muhadarah yang lembar penilaian dibagi yang diisi untuk perkembangan kegiatan muhadarah melakukan penilaian setelah dinilai nanti ditentukan dengan kelas yang paling baik dalam kegiatan muhadarah maka mendapatkan juaranya. Dan untuk yang tampil muhadarah juga dinilai ditambahkan dalam nilai raport atau tambahan dalam nilai ekstrakurikuler terutama bagi mereka yang tidak ikut eskul sehingga dengan adanya muhadarah ini menambah pemahaman dan nilai serta banyak manfaat lainnya untuk mereka).*



**Gambar 1. Kegiatan Bersama setelah Muhadharah**

*(Hasil Wawancara juga.. terbukti bahwasannya dengan adanya kegiatan muhadarah maka mempermudah siswa untuk karakter yang baik serta*

*keterampilan komunikasi yang baik yang banyak memberikan manfaat pada siswa). Hasil wawancara dengan koordinator muhadarah.*



**Gambar 1. Kegiatan Konsultasi Muhadharah**

*(siswa setiap dilatih mampu berubah menjadi lebih baik termasuk dalam keterampilan komunikasinya). Hasil*

wawancara bersama guru pelatih/guru keagamaan.



**Gambar 1. Kegiatan Konsultasi Muhadharah**

*(saya merasakan perubahan kepada siswa saya yang dulu nya sebelum dilatih dengan kegiatan muhadarah mereka kurang memahami dan sering merasa gugup dan cemas sekarang setelah berlatih kegiatan*

*muhadarah maka siswa saya berani, mudah memahami, serta menghargai teman sebayanya). Hasil wawancara bersama wali kelas VII A.*



**Gambar 1. Kegiatan Konsultasi Muhadharah**

### Dalil Al-Quran dan Hadis

Dalil Al-Quran tentang Komunikasi yang baik yang sesuai dalam firman Ayat Al-Quran An-Nahl Ayat Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah 424) dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. Hikmah adalah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dan yang batil (Nasaruddin & Mubarak, 2022). Ayat surah Al-Ahzab Ayat 70: Terjemahan Kemenag 2019). Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar (Zahid, 2015). Dalil hadis riwayat bukhari dan muslim “barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah ia berkata baik atau diam.” (Lestari & Hs, 2020). Hadis Riwayat At-Tarmidzi “sesungguhnya sebagian dari penjelasan itu adalah untuk mempengaruhi hati” (Iting, 2025).

Dukungan dalam kegiatan muhadarah membangun keterampilan komunikasi dengan memperhatikan setiap dasar untuk menyampaikan dalam hal kebaikan, ketegasan, kepercayaan diri, dan lemah lembut (Hoiriyah, 2025). Diajarkan untuk sesuai kebenaran menjauhi perkataan tidak jujur, atau menyakitkan (Istiningsih, 2025). Dengan menyampaikan dengan baik sehingga mudah diterima dan mempengaruhi orang yang mendengar dengan baik dan mudah dipahami (Hanifah & Kholis, 2025).

### PENUTUP

Pelaksanaan Kegiatan muhadarah di Mts Muslimat Nu Palangka Raya Kalimantan Tengah terbukti dapat membantu membangunnya keterampilan berkomunikasi siswa melalui muhadarah. Dalam kegiatan muhadarah yang telah terstruktur dari perencanaan, bimbingan, pelaksanaan, sampe ke penilaian. Siswa dikembangkan dalam indikator

keterampilan komunikasi seperti komunikasi yang baik, kepercayaan diri, ketegasan dan pengendalian perasaan. Muhadarah memperkuat keterampilan berkomunikasi dan membentuk terhadap nilai-nilai sosial serta nilai keagamaan didalamnya. Berdasarkan landasan yang di dalam Al-Quran maupun hadis tentang keutamaan dalam berkomunikasi yang baik serta kegiatan muhadarah dapat membantu mendorong dalam pengajaran agama sesuai dengan pendidikan agama islam. Maka demikian kegiatan muhadarah untuk menjadi keterampilan komunikasi dan pengajaran agama.

### DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah. Pandangan Orangtua Terhadap Pendidikan Anaknya (Studi Kasus Pada Petani Yang diduga Kurang Memperhatikan Pendidikan Anaknya di Desa Jejangkit Pasar Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala) [IAIN Antasari] (2015). <http://idr.uin-antasari.ac.id/30/>
- Abdullah. Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palangka Raya. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(2), (2017a) 59-82. <https://doi.org/10.24952/FITRAH.V2I2.470>
- Abdullah. Pandangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Terhadap Etika Dosen dalam Pelayanan Akademik Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), (2017b) 309-332. <https://doi.org/10.24952/FITRAH.V3I2.776>
- Adama, H., & Mufidah, N. Muhadharoh Untuk Meningkatkan Kemampuan Kalam Santri PP Nurul Hakim Kediri Lombok Barat. *Jurnal An-nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*,

- 9(2), (2022). 119–131.  
<https://doi.org/10.54621/jn.v9i2.471>
- Albahaqi, M. H. Implementasi Program Ekstrakurikuler Muadharah Dalam Meningkatkan Percaya Diri Siswa Mi Tarbiyatul Atfal Gunting 2 Sukorejo. (2024). 1(3)
- Andi Iting, Muhammad Yusuf, & Hasyim Haddade. Al Tawakkal dalam Al Qur'an. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 6(1), (2025). 1-15.  
<https://doi.org/10.55623/au.v6i1.380>
- Andrianto, A. Implementasi Komunikasi Edukatif Dalam Pemaduan Iman, Ilmu Dan Amal Studi Pembelajaran Pai Di Sma It Abu Bakar Yogyakarta. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), (2019).  
<https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v3i2.261>
- Anjaswara, B., & Sopian, A. Integrasi Keterampilan Mendengar Dan Berbicara Bahasa Arab Melalui Ekstrakurikuler AC Di Pesantren. (2025).
- Aprilla, T., Indrawadi, J., & Kurniawati, E. Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Mtsn 1 Kota Padang. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. (2025).
- Arianto, J. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Muadharah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Mts Attaufiqiyah. 09. (2024).
- Ariwibowo, Rasmanah, M., & Janare Putra, B. Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Metode Muadharah untuk Meningkatkan Keterampilan Public Speaking Mahasiswa. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 2(1), (2024). 160–174.  
<https://doi.org/10.59388/sscij.v2i1.537>
- Ashabil Jannah & Supriadi Supriadi. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Muadharah Terhadap Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas IX SMPN 5 Bukittinggi. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(1), (2024). 182–195.  
<https://doi.org/10.61132/ikhlas.v2i1.308>
- Aulia, I. R. Persepsi Mahasiswa FTIK UINSI Samarinda Tentang Keterampilan Komunikasi. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(5), (2023). 201–210.  
<https://doi.org/10.53621/jider.v3i5.148>
- Aulia, N. Implementasi Sistem Penilaian Terpadu Di Pesantren Entrepreneur Muhammadiyah Gondanglegi. (2025). 6(1).
- Azzaki, N. F. S., Rohman, M. D. A., & Afandi, M. F. Strategi Guru Dalam Mengintegrasikan Pendidikan Karakter Melalui Kurikulum Pendidikan Agama Islam. (2025). 2.
- Badiah, A., & Sholikhah, M. Pengayaan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Dalam Komunikasi Dan Penyuluhan: Studi atas Keterampilan Komunikasi Efektif. (2025). 5.
- Denissa Rahmi, Solihatun, & Kasmanah. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Keterampilan Berkomunikasi Serta Implikasi Terhadap Bimbingan Dan Konseling di SMPN 15 Bekasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 3(4) (2024). 331–339.  
<https://doi.org/10.58540/jipsi.v3i4.721>
- Dian Suci Oktafiami & Miftahir Rizqa. Peran Guru Sebagai Administrator di Sekolah. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(3), (2024). 132–141.  
<https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.783>

- Diana Mukti Lestari & Aep Saepudin. Implementasi Program Muhadharah dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Peserta Didik. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, (2024). 63–68. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v4i1.3879>
- Dliyauddin, A. M., Abidin, Z., & Wedi, A. Penerapan Prinsip Belajar Behavioristik Dalam Kegiatan Muhadharah Di Tarbiyatul Muallimien Al-Islamiah Al- Amien Prenduan Sumenep Madura. (2019).
- Erlangga, E. Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), (2017). 149-156. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.1332>
- Eva Latipah, & Hasan, N. Curriculum Reconstruction: Alignment of Profile, Body of Knowledge, and Learning Outcomes of the Indonesian Islamic Education Study Program. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 20(1), (2023). 1–19. <https://doi.org/10.14421/jpai.v20i1>
- Fadillah, M. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual Di Kelas Rendah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 1(1), (2020). 16. <https://doi.org/10.30596/jpppv.v1i1.4453>
- Fakhira, N. N., Sumijaty, S., & Rojudin, R. Muhadharah Sebagai Media Membangun Kompetensi Mubaligh. *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 9(1). (2024). <https://doi.org/10.15575/tabligh.v9i1.37487>
- Faramita, F., Firdaus, F., & Nazaruddin, N. Pengaruh Kegiatan Muhadharah Terhadap Kecerdasan Linguistik dan Kepercayaan Diri Peserta Didik. *Jurnal Al- Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 4(02), (2024). 12–25. <https://doi.org/10.47435/al-ilm.v4i02.2702>
- Fithri, A. A., Jamalullel, J., Nurfaizah, N., & Yani, A. Pesantren-Based Madrasah Management Model at MTs Al Falah Jatirokeh Brebes. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(1), (2025). 93–99. <https://doi.org/10.61445/tofedu.v4i1.378>
- Fitriyani, U., & Hasanah, D. Pembinaan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Islamic Education Studies : an Indonesia Journal*, 1(2), (2023). 51–65. <https://doi.org/10.30631/ies.v1i2.68>
- Hafidah Ilmi Hasanah, Imang Maulana, & Muhammad N. Abdurrazaq. Gambaran Praktik Public Speaking Santri Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Tahun 2024. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, 6(2), (2024). 17–37. <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v6i2.2077>
- Hanifah, R., & Kholis, N. (2025). Hadits HR. Bukhari No. 5559 tentang Berkata Baik atau Diam dalam Menyikapi Kasus Bullying Verbal di Sekolah. *Journal for Islamic Studies*, 8(5559).
- Haramain, M. Prinsip-prinsip Komunikasi Dalam al-Qur'an. (2022).
- Hasanah, T., & Kartika, A. Evaluasi Program Ekstra Kurikuler Muhadharah Dengan Model Cipp Pada Tahap Konteks Dan Input Di Smp Riadul Fallah Bogor. (2024).
- Hasani, M. Pai Teachers Strategy In Developing Students Akhlakul Karimah Through Muhadharah Activities. (2023).
- Hidayah, N., & Rohman, F. Aktivitas muhadharah dalam pengembangan soft skill siswa di madrasah

- tsanawiyah mamiyai al-ittihadiyah bromo Medan. (2024). 10.
- Hidayati, S. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Sebagai Media Membangun Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII Di Mts Nurul Zholam Kabupaten Seruyan. (2025). 6(2).
- Hoiriyah Hoiriyah, Nurhasnah Nurhasnah, Ulva Rahmi, & Jasmienti Jasmienti. Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Terpuji melalui Kegiatan Keislaman Siswa SDI Ibnu Syam Kubang Putih. *Reflection : Islamic Education Journal*, 2(2), (2025). 01–09. <https://doi.org/10.61132/reflection.v2i2.639>
- Husnullail, M., & Jailani, M. S. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. (2024).
- Inti Oza, P. A. D. Peningkatan Pemahaman Keagamaan Melalui Kegiatan Muhadharah di UPTD SMPN 3 Harau. (2023). <https://doi.org/10.5281/ZENODO.10430430>
- Istiningsih, S. (2025). Penerapan Metode Dialog untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Pelajaran Bahasa Indonesia. (2025). 6(2).
- Istiqomah, F., & Juansah, D. E. Metode PQ4R dalam Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Sekolah Dasar: Systematic Literature Review (SLR). *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), (2024). 178–186. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1166>
- Istiqomah, P. U., & Rifai, A. Hakikat Guru dan Pendidikan Islam. (2025).
- Jannah, N. I., & Pradana, H. D. Evaluasi Program Jumat Bersemi Yang Bertema Muhadharah Dengan Model Cipp Pada Kelas Xii Multimedia Di Smk Nu Gresik. (2024).
- Karoma, Firmansyah, Fitri, Yuslaini, & Erham As'ari. Pelatihan Penerapan Teknik Komunikasi Dalam Pembelajaran Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Staida Sumatera Selatan. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), (2023). 127–137. <https://doi.org/10.53515/aijpkm.v4i1.89>
- Khairum, S. Y., Adrias, A., & Zulkarnaini, A. P. Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Inggris Di Jenjang Sekolah Dasar. (2025). 10.
- Khairunnisa Syakirah, Muhammad Husni Ritonga, & Tengku Walisyah. Teknik Retorika Mahasantri Dalam Meningkatkan Kemampuan Dakwah di Ma'had Al-Jami'ah Uinsu Medan. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, 6(2) (2025). 193–204.m <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v6i2.22>
- Kharisma, C., & Hasan, I. Implementasi Program Hafalan Mufradat dalam Peningkatan Pemahaman Bacaan Bahasa Arab Siswa Pondok Pesantren. (2025). 8.
- Kholid, I., Wulur, M. B., & Yasin, M. Strategi Public Speaking Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri Melalui Kegiatan Muhadharah Di Pondok Pesantren Matahari Maros. (2025). 2.
- Komariah, K., Hamdanah, H., & Surawan, S. Strategi Guru Pai Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spritual Siswa Secara Daring. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), (2021). 43. <https://doi.org/10.30659/jpai.4.1.43-52>
- Laili, P. D., Hidayati, N., & Nur, M. Pendampingan Dalam Kegiatan Muhadarah Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Di Ma Darul Ulum Palangka Raya. (2024).
- Lestari, S. H., & Hs, M. A. Kontekstualisasi Hadis 'Berkata Baik Atau Diam' Sebagai Larangan Hate Speech di Media Sosial: *Al-Bayan: Jurnal Ilmu*

- al- Qur'an dan Hadist*, 3(2), (2020). 117–130.  
<https://doi.org/10.35132/albayan.v4i2.87>
- Mahfudhoh, V. N. Pengaruh Metode Muhadarah Dalam Pembelajaran Sejarah Terhadap Kemampuan Bercerita Siswa Kelas Xi Ips Man 3 Jombang. (2024). 15(1).
- Mariana, A. N., Laksana, S. D., Sumaryanti, L., & Qomariyah, S. N. Peran Kegiatan Muhadhoroh dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik SD Muhammadiyah Inovatif Mlarak. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, (2025). 6(2), 246– 260.  
<https://doi.org/10.58577/dimar.v6i2.359>
- Maryanti, S., Zikra, ., & Nurfarhanah, . Hubungan antara Keterampilan Komunikasi dengan Aktivitas Belajar Siswa. *Konselor*, (2012). 1(2).  
<https://doi.org/10.24036/0201212700-0-00>
- Maulida, A., Hadi, S., Ip, S., Maburur, M., & Ag, M. Strategi Komunikasi Musyriyah Dalam Membentuk Akhlak Mahasiswi Di Asrama Putri Uin Antasari: Pendekatan Kualitatif Deskriptif. (2025).
- Maulidina, A., & Khaer, A. Mengatasi Kecemasan Berbicara Di Depan Publik: Pendekatan Psikologi Komunikasi Bagi Mahasiswa Kpi. (2025). 7(1).
- Muslim, K., Anjani, M., Aziz, N., & Hidayat, Y. (2024). Increasing Public Speaking and Self-Confidence through The Muhadharah Method. *Bestari*, 20(2), (2024). 71.  
<https://doi.org/10.36667/bestari.v20i2.1559>
- Nasaruddin, N., & Mubarak, F. Metode Pengajaran Dalam Perspektif Al-Quran (Tinjauan Q.S. An-Nahl Ayat 125). *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 6(2), (2022). 135–148.  
<https://doi.org/10.52266/tajdid.v6i2.1190>
- Nissa, M. F., Syaadah, I., Kurniasih, S., Asyidiq, M. Z., & Julianto, I. R. Urgensi Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. (2025). 3(1).
- Nugraha, R. A., & Faridatussalam, S. R. Penguatan Keterampilan Komunikasi dan Kerjasama Siswa Melalui Program Outbound pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 2(1), (2024) 101–108.  
<https://doi.org/10.54082/jpmii.331>
- Nurfadilah, S. Pelatihan Public Speaking Melalui Kegiatan Muhadharah Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Anak-Anak Di Masjid Nurul Hikmah Kertawinangun. *Journal for Islamic Studies*. (2023).
- Nurrisa, F., & Hermina, D. Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data. (2025). 02(03).
- Oktari, F. R. Strategi Pelatihan Muhadharah Terhadap Kemampuan Berpidato Santri Pondok Pesantren Darul Falah Teluk Betung Bandar Lampung. (2017).
- Puspitasari, A., Muslimah, M., & Lutfi, S. Muhadhoroh sebagai Training Public Speaking dalam Meningkatkan Self- Confidence Siswa. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), (2024). 1276–1283.  
<https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1106>
- Putu Gede Subhaktiyasa, Sang Ayu Ketut Candrawati, N. Putri Sumaryani, Ni Wayan Sunita, & Abd. Syakur. Penerapan Statistik Deskriptif: Perspektif Kuantitatif dan Kualitatif. *Emasains : Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 14(1), (2025). 96–104.

- <https://doi.org/10.59672/emasains.v14i14450>
- Rahmayanti, R., & Lubis, M. S. A. Pengaruh Pembelajaran Muhadharah Terhadap Peningkatan Bakat Dan Prestasi Siswa Di Ma Al-Washliyah Petumbuhan. (2024).
- Rohelah, S., & Hanun, B. Hubungan Kegiatan Latihan Khitobah Dan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. (2020). 5(2).
- Rohmah, M. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Meningkatkan Motivasi dan Percaya Diri Santri Putri Pondok Pesantren Darul Amal Metro. *Jurnal Sosial Teknologi*, 5(3). (2025). 65–571. [https://doi.org/10.59188/jurnalsos\\_tech.v5i3.32034](https://doi.org/10.59188/jurnalsos_tech.v5i3.32034)
- Ruhaniah, N., Khoerotunisa, K., & Saefudin, A. Penguatan Kecakapan Komunikasi Publik Santri Melalui Program Khitobah. (2024).
- Rustamana, A., Rohmah, N., Natasya, P. F., Raihan, R., & Tirtayasa, U. S. A. Konsep Proposal Penelitian Dengan Jenis Penelitian Kualitatif Pendekatan Deskriptif. (2024). 5.
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), (2022). 54–64. <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>
- Salimah, N., & Tajab, M. Implementasi Pelatihan Public Speaking Dalam Kegiatan Muhadharah Untuk Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo. (2025).
- Sapitra, D., Putra, D. I. A., & Ruslan, M. Manajemen Muhadharah Untuk Meningkatkan Kualitas Santri Dalam Berdakwah Di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi. (2024).
- Sapuadi, S., & Nuraini, N. Upaya Pendidikan Akhlak di SMA Muhammadiyah Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. *EL-Ghiroh*, 16(01), (2019). 51–63. <https://doi.org/10.37092/elghiroh.v16i01.74>
- Shaleh, M. Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran PAI melalui Pendampingan Siswa di Luar Jam PBM di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Leppangang. (2019). 8(1).
- Shobikah, N. Pidato 3 Bahasa (Indonesia, Arab, Dan Inggris) Sebagai Metode Pembelajaran Dakwah Di Pondok Pesantren Mathla'ul Anwar Pontianak. *Al-Hikmah*, 12(2). (2018). <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v12i2.1128>
- Siregar, F. K., & Setiawan, H. R. Pengaruh Metode Muhadharah Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Santri Di Pondok Pesantren Darularafah Raya. *Jurnal Pendidikan Islam*, (2023). 4(2).
- Siti Khadijah & Nurmisda Ramayani. Implementasi Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Meningkatkan Public Speaking Siswa MTS Pondok Pesantren Modern Tajussalam Besilam. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 3(1), (2023). 107–115. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v3i1.673>
- Sofiatu Sholeha & Ainur Rofiq Sofa. Konsep Etika Keutamaan dalam Tasawuf Abdul Qadir Al-Jailani dan Pengaruhnya terhadap Terbentuknya Akhlak Manusia. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), (2024). 176–186. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i1.828>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

- Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), (2023). 53-61.  
<https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Syahrani, M. Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Primary Education Journal (PEJ)*, 4(2), (2020). 19-23.  
<https://doi.org/10.30631/pej.v4i2.72>
- Syahrendi, M., Barus, J., & Novianti, W. Pembinaan Dan Penguatan Life Skill Santri Dengan Program Muhadharah (Public Speaking) Di Pesantren Ma Swasta Zakiyun Najah Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. (2024). 2.
- Sukenti, Desi, et al. "Developing Indonesian Language Learning Assessments: Strengthening the Personal Competence and Islamic Psychosocial of Teachers." *International Journal of Evaluation and Research in Education*, vol. 9, no. 4, 2020, <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i4.20677>.
- Tambak, Syahraini, et al. "SHAPING ISLAMIC HIGHER EDUCATION IN RIAU'S MALAY CONTEXT IN THE THOUGHT OF HAJI ZAINI KUNIN." *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 49.1 (2025): 1-21.  
<http://dx.doi.org/10.30821/miqot.v49i1.1336>
- Tambak, Syahraini, and Desi Sukenti. "Islamic professional madrasah teachers and motivation for continuous development: a phenomenological approach." *Journal of Education and Learning (EduLearn)* 19.1 (2025): 81-90.  
<https://doi.org/10.11591/edulearn.v19i1.21301>
- Tambak, Syahraini, et al. "Continuous professional development for madrasah teacher professionalism: engaging motivation for engagement." *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)* 14.4 (2025): 3171-3182.  
[10.11591/ijere.v14i4.33501](https://doi.org/10.11591/ijere.v14i4.33501)
- Tambak, Syahraini, Desi Sukenti, and Firdaus Firdaus. "Indigenous knowledge of Malay culture and Islamic professional madrasah teachers: a phenomenological investigation." *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)* 13.6 (2024): 4296-4306.
- Tambak, Syahraini, et al. "Discussion method accuracy in Islamic higher education: the influence of gender and teaching duration." *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 41.2 (2022): 507-520.
- Tambak, Syahraini. "The method of counteracting radicalism in schools: Tracing the role of Islamic religious education teachers in learning." *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 45.1 (2021): 104-126.  
<http://dx.doi.org/10.30821/miqot.v45i1.761>
- Utomo, D., & Harmiyanto, H. Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X Sman 1 Garum Kabupaten Blitar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 1(2), (2016). 55-59.  
<https://doi.org/10.17977/um001v1i22016p055>
- Ventura, R. B., Widarti, T., & Ilmiasari, F. Eskalasi Kemampuan Dakwah Santri Melalui Program Kegiatan Muhadharah Di Pondok Darul Mukhlisin Banjarnegara. (2025). 6(1).
- Wahyuni, P., Supriadi, S., Rizal, E., & Afrinaldi, A. Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Problematika Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 6 Bukittinggi. *Indo Green Journal*, (2023). 1(4).  
<https://doi.org/10.31004/green.v1>